

NEWS

Di Tengah Pegunungan Nduga, Satgas Yonif 621/MTG dan Warga Agen-gen Duduk Satu Meja, Rajut Harmoni Lewat Makan Bersama

Jurnalists Agung - NDUGA.TNIAD.NET

Jun 23, 2026 - 17:42



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung (MTG) duduk bersama warga dalam suasana makan bersama di Kampung Agen-gen, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Selasa (23/6/2026).

NDUGA- Pemandangan penuh kehangatan terlihat di Kampung Agen-gen, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Selasa (23/6/2026). Di tengah

hamparan pegunungan yang menjadi salah satu wilayah strategis di Papua, prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung (MTG) duduk bersama warga dalam suasana makan bersama yang sarat makna persaudaraan.

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Komandan Pos (Danpos) Agen-gen, Lettu Inf Toiron, menjadi bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat sekaligus membangun komunikasi yang harmonis dengan masyarakat di wilayah penugasan.

Tak ada jarak antara aparat dan warga. Orang tua, pemuda, hingga anak-anak tampak membaur menikmati hidangan sederhana sambil berbincang hangat. Suasana penuh keakraban itu menjadi potret nyata kedekatan yang selama ini terus dibangun oleh personel Satgas Yonif 621/MTG bersama masyarakat setempat.

Lettu Inf Toiron mengatakan, kegiatan makan bersama bukan sekadar agenda seremonial, melainkan sarana membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan emosional dengan warga.

"Kami ingin masyarakat mengetahui bahwa TNI hadir bukan hanya untuk menjaga keamanan wilayah, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan mereka. Lewat kegiatan sederhana seperti makan bersama ini, kami membangun persaudaraan, saling mengenal, dan memperkuat rasa kebersamaan," ujar Lettu Inf Toiron.

Menurutnya, komunikasi yang baik menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan damai. Karena itu, pendekatan humanis terus dikedepankan selama pelaksanaan tugas di Papua.

Di sela kegiatan, personel Satgas juga berdialog langsung dengan masyarakat untuk mendengarkan berbagai aspirasi, masukan, serta kondisi yang dihadapi warga sehari-hari. Interaksi tersebut menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat keamanan.

Yohanes, salah seorang tokoh masyarakat Agen-gen mengaku senang dengan kehadiran personel Satgas yang selama ini aktif berbaur dan membantu warga dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

"Kami merasa dekat dengan bapak-bapak TNI. Mereka sering datang berbincang dengan masyarakat, membantu warga, dan selalu menunjukkan sikap yang baik. Kegiatan seperti ini membuat hubungan kami semakin erat," ungkapnya.

Kehadiran anak-anak dalam kegiatan tersebut juga menambah suasana hangat dan penuh harapan. Gelak tawa mereka menjadi simbol bahwa kedamaian dan kebersamaan terus tumbuh di tengah masyarakat pedalaman Papua.

Kegiatan makan bersama ini merupakan bagian dari program pembinaan teritorial dan pendekatan humanis yang dijalankan Satgas Yonif 621/MTG di bawah Komando Operasi HABEMA. Program tersebut bertujuan memperkuat hubungan sosial, membangun kepercayaan masyarakat, serta menciptakan stabilitas wilayah melalui pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai

kemanusiaan.

Komandan Satgas Yonif 621/MTG menegaskan bahwa keberhasilan tugas di Papua tidak hanya diukur dari aspek keamanan, tetapi juga dari kemampuan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

"Kami percaya bahwa keamanan yang berkelanjutan lahir dari kebersamaan dan kepercayaan. Karena itu, kami akan terus hadir di tengah masyarakat, mendengarkan mereka, dan bersama-sama membangun kehidupan yang lebih baik," katanya.

Melalui kegiatan sederhana namun penuh makna tersebut, Satgas Yonif 621/MTG berharap hubungan yang telah terjalin dengan masyarakat Agen-gen semakin kuat. Dari satu meja makan yang mempertemukan prajurit dan warga, lahir pesan besar tentang persaudaraan, kedamaian, dan harapan untuk masa depan Papua yang lebih sejahtera.

([PERS](#))